



# STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS TANGGAPAN DALAM BUKU TEKS WAHANA PENGETAHUAN BAHASA INDONESIA SMP KELAS IX

**Miftahunnajah**

**How to cite :** Miftahunnajah., 2022. STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS TANGGAPAN DALAM BUKU TEKS WAHANA PENGETAHUAN BAHASA INDONESIA SMP KELAS IX. Journal of Language Learning and Research . 5(2). 1-11.

<https://doi.org/10.22236/jollar.v5i2.8904>

To link to this article: <https://doi.org/10.22236/jollar.v5i2.8904>



©2022. The Author(s). This open access article is distributed under [a Creative Commons Attribution \(CC BY-SA\) 4.0 license](#).



Published Online on 20 Desember 2022



[Submit your paper to this journal](#)



CrossMark

[View Crossmark data](#)



# STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS TANGGAPAN DALAM BUKU TEKS WAHANA PENGETAHUAN BAHASA INDONESIA SMP KELAS IX

Miftahunnajah

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Email : [miftahunnajah@uhamka.ac.id](mailto:miftahunnajah@uhamka.ac.id)

Received: 20 Oktober 2022

Accepted: 5 November 2022

Published: 20 Desember 2022

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian dan ketidak sesuaian struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan yang ada didalam buku teks wahana pengetahuan Bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. Berdasarkan hasil yang penelitian diperoleh 6 teks tanggapan dan Kesesuaian struktur teks yang ditemukan dengan presentase terkait 3 bagian Struktur tanggapan yang terdiri dari evaluasi 100%, deskriptif 100% dan penegasan ulang 66%. Sedangkan ketidak sesuaian yang ditemukan hanya ada pada bagian struktur penegasan ulang dengan presentase 34%. Selanjutnya Kesesuaian kaidah kebahasaan yang ditemukan yaitu dengan presentase terkait 4 bagian kaidah kebahasaan yang ada dalam teks tanggapan meliputi kalimat kompleks 100%, konjungsi 100%, kata rujukan 66% dan juga pilihan kata 100%. Dengan ketidak sesuaian yang ditemukan hanya ada pada bagian kata rujukan yang presentase sebesar 34%.

**Kata kunci:** Struktur Kebahasaan, Teks, Kaidah Kebahasaan, Buku

## Abstract

*This study aims to determine the suitability and incompatibility of the structure and language rules of the response text in the Indonesian language knowledge vehicle textbooks for class IX junior high school curriculum 2013. The research method used is descriptive qualitative with content analysis method. Based on the results of the research, it was obtained 6 response texts and the suitability of the text structure was found with percentages related to 3 parts. The response structure consisted of 100% evaluation, 100% descriptive and 66% reaffirmation. While the discrepancies found were only in the reaffirmation structure with a percentage of 34%. Furthermore, the conformity of the linguistic rules found is the percentage related to the 4 parts of the linguistic rules in the response text including complex sentences 100%, conjunctions 100%, reference words 66% and also word choice 100%. With incompatibilities found only in parts of the word referral percentage of 34%.*

**Keywords:** *It consists of maximum five descriptors typed in italic style which are related to the content of the journal*



© 2022. The Author(s). This open access article is distributed under [a Creative Commons Attribution \(CC BY-SA\) 4.0 license.](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

## **1. PENDAHULUAN**

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah tentu menggunakan teks untuk menjadi sarana pembelajaran. Maka dari itu, dapat dikemukakan bahwa Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini berbasis teks. Dengan begitu pada Permendikbud No. 68 Tahun 2013 dikemukakan pada tingkat SMP/MTs terdapat 14 jenis teks, yaitu teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, rekaman percobaan, cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, cerita biografi, hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, tanggapan kritis, dan cerita pendek (Oktarina, 2018). Pada penelitian kali ini peneliti akan membahas teks tanggapan kritis yang dipelajari pada kelas IX yang ada didalam buku Wahana Pengetahuan.

Pada teks tanggapan kritis ini mengharuskan siswa untuk memberikan atau menyampaikan sebuah kritik mengenai kejadian alam maupun sosial yang berada di sekitar. Kritik yang disampaikan mestinya sebuah kritik yang memiliki nilai motivasi sehingga akan mengarahkan atau membimbing orang yang membaca kepada hal yang lebih baik. Lalu dalam pembelajaran teks ini, terdapat nilai karakter bangsa yang dikembangkan yaitu nilai demokratis, kreatif, santun dan cinta tanah air, maka dari itu pembelajaran teks tanggapan kritis menjadi suatu hal yang penting bagi siswa untuk membentuk karakternya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis teks biasanya terbentuk dengan prinsip bahwa bahasa yang hendak dipandang sebagai teks tidak semata-mata yang menjadi kumpulan kata namun didalamnya ada kaidah kebahasaan untuk mengingkapkan makna seperti bahasa yang memiliki sifat fungsional yaitu bahasa yang digunakan tidak pernah terlepas dari sebuah konteks karena bentuk bahasa digunakan untuk mencerminkan ide- ide, sikap, nilai dan ideologi bagi penggunaanya (Sudrajat & Hanifah, 2015). Lalu bahasa adalah sebuah sarana untuk membentuk kemampuan pikir manusia sejalan dengan prinsip itu, bahwa setiap teks memiliki struktur tersendiri pada setiap teks yang ada. Begitu pula dengan teks tanggapan yang tentu teksnya terbentuk oleh struktur dan kaidah kebahasaan yang ada dalam teks tersebut.

Isi Teks tanggapan kritis berupa fakta dan alasan yang dapat menguatkan tanggapan. Terdiri dari struktur. Struktur Teks Tanggapan Kritis memiliki tiga bagian, yaitu evaluasi, deskripsi teks dan penegasan ulang. Tanggapan kritis yang disampaikan sangat ditentukan oleh fakta, data dan alasan yang dapat meyakinkan orang lain. Tanggapan dapat menguatkan dan melemahkan pandangan dan pendapat yang ada dalam teks yang ditanggapi (Muthmainnah et al., 2018).

Struktur dalam teks tanggapan terdiri dari evaluasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang. Evaluasi merupakan bagian awal teks yang berisi pernyataan umum tentang persoalan apa yang disampaikan penulis. Deskripsi teks merupakan bagian tengah teks yang berisi informasi tentang alasan yang mendukung pernyataan dan yang menolak pernyataan. Penegasan ulang merupakan bagian akhir teks yang berisi penegasan ulang terhadap apa yang sudah dilakukan dan diputuskan (Baryadi, 2017). Selain memiliki Struktur, teks tanggapan juga memiliki kaidah kebahasaan. Kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks tanggapan kritis terdiri dari 4 bagian yaitu, Kalimat kompleks, kalimat yang memiliki lebih dari dua struktur dan dua verb (Juliana, 2015). Konjungsi, kata penghubung yang menghubungkan setiap kata dan juga setiap struktur. Kata rujukan, sesuatu yang digunakan pemberi informasi (pembicara) untuk memperkuat pernyataan dengan tegas dan biasa dikenal dengan sebutan referensi. Pilihan kata, pemilihan kata yang sesuai dalam penggunaan dan pembuatan teks tanggapan kritis. Jadi struktur dan kaidah kebahasaan tidak bisa lepas dari sebuah teks bahasa Indonesia.

Penelitian-penelitian tentang Teks Tanggapan kritis yang ditemui umumnya mengkaji tentang perbedaan kemampuan menulis teks tanggapan kritis, pelaksanaan pembelajaran teks tanggapan kritis, peningkatan hasil belajar pada teks tanggapan kritis, dan pengembangan media serta metode dalam pembelajaran teks tanggapan kritis. Dari sekian banyak penelitian tentang teks tanggapan kritis, peneliti belum melihat adanya penelitian tentang analisis struktur dan kaidah kebahasaan pada teks tanggapan kritis. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan dan semoga bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan teks tanggapan kritis.

## **2. METODOLOGI**

Metode penelitian ialah dasar dari sebuah penelitian yang bersifat penting, metode juga menentukan berhasil atau tidak berhasilnya suatu penelitian. Metode juga menentukan hasil yaitu kualitas tinggi atau rendahnya hasil penelitian yang dilakukan peneliti (Suharsimi, 2013).

Penelitian yang dilakukan berjenis deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. Kriyanto (2010) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adanya segala suatu bentuk yang diteliti dengan akurat melalui pengumpulan data dan tidak mematokkan jumlah populasi atau sampling dalam penelitian yang dijalankan. Dalam penelitian kualitatif ini tentu yang dikhususkan adalah keakuratan data yang diperoleh bukan dari banyak data yang ada.

Adapun yang dideskripsikan dalam penelitian ini, meliputi analisis struktur teks tanggapan dalam buku Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan kelas IX SMP dan analisis kaidah kebahasaan teks Tanggapan dalam buku Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas IX SMP. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan teks-teks Tanggapan dalam buku teks Wahana Pengetahuan Bahasa Indonesia SMP Kelas IX Kurikulum 2013. Dan Peneliti menggunakan teknik sampling untuk mengumpulkan data yaitu teks tanggapan untuk menentukan keakuratan data dalam Buku teks Wahana Pengetahuan Bahasa Indonesia SMP Kelas IX Kurikulum 2013.

### 3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Hasil dalam penelitian ini berupa teks tanggapan kritis yang terdiri dari 6 teks. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti memperoleh beberapa data yang terkait dengan kesesuaian struktur dan kaidah kebahasaan dalam buku teks Wahana Pengetahuan Bahasa Indonesia SMP Kelas IX kurikulum 2013. Hasil Analisis Struktur yang dimaksud dijelaskan melalui tabel 1.

Tabel 1. Kesesuaian struktur teks tanggapan kritis dalam buku teks wahana pengetahuan Bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013

No	Evaluasi		Deskriptif		Penegasan kata		Keterangan
	S	TS	S	TS	S	TS	
1	✓		✓		✓		
2	✓		✓		✓		
3	✓		✓		✓		
4	✓		✓		✓		
5	✓		✓				✓
6	✓		✓				✓
<b>Jumlah</b>	6	0	6	0	4	2	
<b>Presentase</b>	100%	0%	100%	0%	66%	34%	

Berdasarkan hasil data tabel 1 yang diketahui bahwa dalam kesesuaian dan tidak kesesuaian struktur teks tanggapan kritis dalam buku teks Wahana Pengetahuan Bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013 berjumlah 3 struktur yaitu evaluasi, deskriptif dan penegasan kata.

Instrumen struktur teks yang digunakan untuk menunjang kesesuaian teks yang tertera dalam buku teks wahana pengetahuan Bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013 ini terdiri dari evaluasi 100%, deskriptif 100% dan penegasan ulang 66%. Sedangkan Struktur teks dengan hasil tidak sesuai terdiri dari evaluasi 0%, deskriptif 0% dan penegasan ulang 34%.

Ketidak sesuaian pada struktur teks yang ada dalam pembahasan dan evaluasi yang terdapat dalam buku teks mengakibatkan berkurangnya sedikit kemampuan memaparkan materi dan juga contoh dengan jelas bagaimana isi dari teks tanggapan tersebut. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan pada pernyataan umum yang telah memperkuat bagian struktur teks tanggapan kritis yaitu evaluasi, deskriptif dan penegasan ulang. Selain itu ketidak sesuaian lainnya yaitu penegasan ulang yang mengakibatkan teks menjadi kurang jelas pada keputusan pernyataan pada akhir paragraf. Dampak lainnya adalah siswa menjadi kurang memahami dengan jelas bagaimana struktur teks yang sudah sesuai dengan instrument yang ada dalam teks tanggapan dalam buku tersebut.

Tabel 2. Kesesuaian kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis dalam buku teks wahana pengetahuan Bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013.

No.	Kalimat Kompleks		Konjungsi		Kata Rujukan		Pilihan Kata	
	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS
1	✓			✓		✓		✓
2	✓			✓			✓	✓
3	✓			✓			✓	✓
4	✓			✓		✓		✓
5	✓			✓		✓		✓
6	✓			✓		✓		✓
<b>Jumlah</b>	6	0	6		4	2	6	0
<b>Presen-tase</b>	100%	0%	100%	0%	66%	34%	100	0%
							%	

Berdasarkan hasil dari tabel 2 dapat dikemukakan bahwa data yang memiliki kesesuaian dan tidak sesuai kaidah kebahasaan dalam buku teks Wahana Pengetahuan Bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013 sesuai dengan standar kompetensi dasar kurikulum 2013 yang berjumlah 4 dalam kaidah kebahasaan teks tanggapan yaitu kalimat kompleks, konjungsi, kata rujukan dan pilihan kata.

Kesesuaian instrumen kaidah kebahasaan dalam buku teks Wahana pengetahuan Bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013 terdiri dari kalimat kompleks 100%, konjungsi 100%, kata rujukan 66% dan juga pilihan kata 100%. Ketidakesesuaian instrumen kaidah kebahasaan yang terdapat dalam buku teks Wahana Pengetahuan Bahasa Indonesia Kelas IX hanya ada pada kata rujukan yang persentasenya berjumlah 34%. Dengan adanya tidak sesuai pada kaidah kebahasaan yang merujuk pada kata rujukan akan melemahkan pernyataan dalam sebuah tanggapan yang ada dalam buku teks karena fungsi dari kata rujukan adalah untuk menjadi referensi dan untuk memperkuat apa yang menjadi pernyataan dan kalimat tanggapan yang digunakan.

### **Pembahasan**

#### **Kesesuaian dan tidak kesesuaian Struktur teks tanggapan kritis dalam buku teks wahana pengetahuan Bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013**

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 1 yang menelaah struktur dari teks tanggapan yang terdiri dari evaluasi, deskriptif dan penegasan ulang. Ketiga Struktur tersebut terdapat pada 6 teks yang menjadi fokus penelitian. Teks tanggapan kritis pada buku wahana pengetahuan Bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013 ini berada di halaman 81-112.

Pada teks (1) berjudul “Pesawat Kepresidenan”, teks ini menyampaikan tanggapan tentang sebuah keinginan pemerintah Indonesia yang ingin memiliki pesawat khusus tentang presiden. Pada teks berjudul “Pesawat Kepresidenan” ini sudah memiliki kesesuaian dalam struktur teks dalam standar kompetensi dasar kurikulum 2013 yakni Struktur evaluasi yang terdapat paragraf 1, paragraf tersebut berisi pernyataan yang sedang membahas realisasi pesawat kepresidenan. Pada paragraf 5 pada teks “Pesawat Kepresidenan” termasuk struktur Deskriptif. Dan paragraf 6 pada teks “Pesawat Kepresidenan” termasuk ke dalam Struktur penegasan kata.

Pada teks (2) berjudul “Peranan Ibu dalam keluarga”, teks ini berisi tentang pentingnya peranan seorang ibu dalam kehidupan berkeluarga. Teks ini memiliki kesesuaian dalam instrumen Struktur teks tanggapan kritis yaitu pada paragraf 2 yang termasuk dalam struktur evaluasi. Pada paragraf 3 pada teks “Peranan Ibu dalam keluarga” termasuk dalam struktur Deskriptif. Dan paragraf 12 pada teks “Peranan Ibu dalam Keluarga” termasuk dalam struktur penegasan kata.

Pada teks (3) berjudul “Mana yang Lebih Utama bagi Wanita, Karier atau Keluarga”, teks ini berisi tentang keutamaan seorang wanita setelah ia menikah yang harus berfokus pada karir atau keluarga. Teks ini sudah memiliki kesesuaian struktur yang ada dalam teks tanggapan dengan standar kompetensi dasar kurikulum 2013. Paragraf 1 pada teks “Mana yang Lebih Utama bagi Wanita, Karier atau Keluarga” termasuk pada struktur evaluasi. Paragraf 3 pada teks “Mana yang Lebih Utama bagi Wanita, Karier atau Keluarga” termasuk bagian struktur deskriptif. Dan pada Paragraf 4 teks “Mana yang Lebih Utama bagi Wanita, Karier atau Keluarga” termasuk kedalam bagian struktur Penegasan ulang.

Pada teks (4) berjudul “Remaja dan Game Online”, Teks ini berisi tentang dampak negatif yang diperoleh dari game online yang sering dimainkan oleh remaja di kota-kota. Teks ini sesuai dengan instrumen struktur teks yang terdapat dalam standar kompetensi dasar kurikulum 2013. Pada paragraf 1 pada teks “Remaja dan Game Online” termasuk kedalam bagian struktur evaluasi. Paragraf 2 “Remaja dan Game Online” termasuk kedalam bagian struktur deskriptif. Dan Paragraf 7 pada teks “Remaja dan Game Online” termasuk kedalam bagian struktur penegasan ulang.

Pada teks (5) yang berjudul “Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan”, teks ini berisi tentang kebijakan pemerintah untuk pemerataan siswa pada sekolah tingkat menengah. Teks berjudul “Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan” ini masih ada bagian struktur yang tidak sesuai dengan instrumen struktur Standar kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum 2013. Pada Paragraf 1 dan 2 termasuk kedalam bagian struktur evaluasi. Paragraf 3 pada teks “Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan” ini termasuk kedalam bagian struktur deskriptif. Dan dalam teks ini tidak ditemukan bagian struktur penegasan ulang.



Pada teks (6) berjudul “Sekolah Rumah (Homeschooling)”, teks ini berisi tentang pengenalan sistem dan juga pembelajaran homeschooling. Teks ini masih memiliki ketidaksesuaian dalam instrumen teks tanggapan pada standar kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum 2013. Pada paragraf 1 teks berjudul “Sekolah Rumah (Homeschooling)” ini termasuk kedalam bagian struktur evaluasi. Paragraf 3 pada teks “Sekolah Rumah (Homeschooling)” ini termasuk dalam struktur deskriptif. Dan pada teks ini tidak ditemukan bagian struktur penegasan ulang.

**Kesesuaian dan ketidaksesuaian Kaidah Kebahasaan Teks Tanggapan dalam buku teks wahana pengetahuan Bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013.**

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 2, dua data dari enam teks tanggapan belum sesuai dengan kaidah kebahasaan teks tanggapan dengan standar kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum 2013. Kaidah kebahasaan terdiri dari Kalimat kompleks, konjungsi, kata rujukan dan pilihan kata.

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 2, keenam teks tersebut sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan bagian kalimat kompleks. Pada Teks(1) Yang berjudul “Pesawat Kepresidenan” dalam teks tersebut terdapat kalimat kompleks yaitu salah satunya terdapat pada paragraf terakhir dengan kalimat yang memiliki lebih dari dua struktur dan dua verba yang diiringi konjungsi antar kalimat” Dengan demikian, pembelian pesawat kepresidenan sangat relevan dengan kebutuhan mobilitas, keamanan, kenyamanan, dan efektivitas kegiatan Presiden yang sangat padat itu”. Teks (2) yang berjudul “ Peran Ibu dalam Keluarga” dalam teks tersebut terdapat kalimat kompleks yang salah satunya terdapat pada paragraf dua “ Ibu mempunyai peran yang penting di dalam mendidik anaknya, terutama ketika masa balita” . Teks (3) yang berjudul “Mana yang Lebih Utama bagi Wanita, Karier atau Keluarga”, dalam teks tersebut terdapat kalimat kompleks yang salah satunya terdapat didalam paragraf dua “ Peran istri dan karier sering tidak berjalan harmonis”. Teks (4) yang berjudul “ Remaja dan game Online” dalam teks tersebut terdapat kalimat kompleks yang salah satunya terdapat diparagraf kedua “ Game online banyak dimainkan oleh anak-anak dan remaja terutama di kota-kota besar”. Teks (5) yang berjudul “ Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan” dalam teks tersebut terdapat kalimat kompleks yang salah satunya terdapat didalam paragraf pertama “ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memperkuat pendidikan vokasi di jenjang menengah dengan terus menambah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)”. Dan pada Teks (6) yang berjudul “ Sekolah Rumah (Homeschooling)”, dalam teks berikut terdapat Kalimat kompleks yang terdapat pada paragraf 3.

Berdasarkan hasil data tabel 2, enam teks yang terdapat dalam buku teks wahana pengetahuan Bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013 sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan bagian konjungsi seperti konjungsi antar kalimat, konjungsi antar paragraf, konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif dan juga konjungsi korelatif.

Berdasarkan hasil data tabel 2, dua dari enam teks yang ada masih belum sesuai dengan kaidah kebahasaan bagian kata rujukan. Pada teks (1) yang berjudul “Pesawat Kepresidenan” dalam teks tersebut terdapat kata rujukan yang diperlihatkan pada paragraf 4 yaitu kata mengklaim berikut kalimatnya “ Sekretaris Negara mengklaim bahwa jauh lebih murah memiliki pesawat kepresidenan sendiri daripada menyewa pesawat dari maskapai Garuda Indonesia seperti yang selama ini dilakukan”. Teks(2) yang berjudul “ Peran Ibu dalam Keluarga” dalam teks tersebut tidak terdapat kata rujukan. Teks(3) yang berjudul “Mana yang Lebih Utama bagi Wanita, Karier atau Keluarga”, dalam teks tersebut tidak terdapat kata rujukan. Teks (4) yang berjudul “ Remaja dan game Online” dalam teks tersebut terdapat kalimat rujukan yang salah satunya terdapat diparagraf ketiga yaitu kata mengatakan berikut kalimatnya “Alasan pertama, Greenfield mengatakan bahwa game online dapat memengaruhi kemampuan anak ke arah positif seperti merangsang saraf motorik mereka dalam bereaksi”. Teks (5) yang berjudul “ Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan” dalam teks terdapat kata rujukan yang salah satunya terdapat didalam paragraf pertama yaitu kata mengatakan berikut kalimatnya “Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengatakan bahwa perbandingan SMA dan SMK saat ini masih 51 berbanding 49”. Teks (6) yang berjudul “ Sekolah Rumah (Homeschooling)”, dalam teks berikut terdapat kata rujukan terdapat didalam paragraf ketiga yaitu “Menyatakan” berikut kalimatnya “Pasal 27 ayat (10) menyatakan bahwa kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri”.

Berdasarkan hasil data tabel 2, kaidah kebahasaan pada bagian pilihan kata yang terdapat dalam teks tanggapan yang berjumlah 6 teks tersebut susah sesuai dengan standar kompetensi dasar kaidah kebahasaan teks tanggapan.

#### 4. PENUTUP

Hasil data penelitian yang telah didapat oleh peneliti mengenai Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Tanggapan dalam Buku Teks Wahana Pengetahuan Bahasa Indonesia SMP Kelas IX Kurikulum 2013. Dapat disimpulkan dalam hasil analisis teks tanggapan yang terdapat dalam buku teks wahana pengetahuan Bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013 berjumlah 6 teks yang terdiri beberapa judul yaitu (1) Pesawat Kepresidenan, (2) Peranan Ibu dalam keluarga, (3) Mana yang Lebih Utama bagi Wanita, Karier atau Keluarga, (4) Remaja dan Game Online, (5) Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan, dan (6) Sekolah Rumah ( Home schooling).

Kesesuaian struktur teks yang ada dalam 6 teks yang ditemukan, presentase terkait 3 bagian Struktur tanggapan yang terdiri dari evaluasi 100%, deskriptif 100% dan penegasan ulang 66%. Sedangkan ketidak sesuaian yang ditemukan hanya ada pada bagian struktur penegasan ulang dengan presentase 34%. Kesesuaian kaidah kebahasaan yang ada dalam 6 teks yang ditemukan yaitu dengan presentase terkait 4 bagian kaidah kebahasaan yang ada dalam teks tanggapan meliputi kalimat kompleks 100%, konjungsi 100%, kata rujukan 66% dan juga pilihan kata 100%.

Ketidaksesuaian yang ditemukan hanya ada pada bagian kata rujukan yang presentasenya sebesar 34%. Dengan begitu berdasarkan dengan hasil yang ada kesesuaian struktur dan kaidah kebahasaan dalam buku teks wahana pengetahuan dilihat dari presentase kesesuaian yang ada lebih besar dari presentase ketidak sesuaian yang pada teks tanggapan dalam buku tersebut. Meskipun kesesuaian lebih dominan, ketidak sesuaian yang ada akan menimbulkan tidak jelasnya contoh atau evaluasi yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia tersebut.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Baryadi, I. P. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan Sintesis*, 11(1), 1–11.9
- Muthmainnah, M., La'biran, R., & Mastia, M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menyusun Teks Tanggapan Kritis Dengan Menggunakan Metode Critical Thinking. *Prosiding*, 03, 24–31. <https://journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/820>
- Oktarina. (2018). *Perbedaan kemampuan Menulis Teks tanggapan kritis siswa kelas IX SMPN 3 Bengkulu Utara Dengan Siswa IX SMPN 10 Bengkulu Utara*. 83–92.

Sudrajat, H. A., & Hanifah, I. (2015). *Analisis Struktur Dan Kaidah Teks Eksposisi Pada Harian Pikiran Rakyat Edisi Minggu Ke 2 Bulan Januari 2015 Sebagai Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Memahami Teks Judul penelitian ini adalah Analisis Struktur dan Kaidah Teks Eksposisi Pada Harian Pikiran Rak.*

Suharsimi, A. (2013). Metodologi penelitian. *Bumi Aksara*, 62.